

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenai *net interest margin*, dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap *return on asset*. Dilihat dari hasil uji t yaitu $6,118 > 1,65581$, dengan nilai sig. 0,000 lebih rendah dari nilai 0,05. Dengan demikian semakin besarnya *net interest margin* akan menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit yang berdampak pada peningkatan *return on asset*.
2. Untuk *capital adequacy ratio*, pada variabel ini tidak mempengaruhi *return on asset*. Terlihat pada uji t yaitu nilai t $1,124 < 1,65581$, nilai sig 0,263 lebih besar dari nilai 0,05. *Capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* adalah bank belum mampu memberikan kredit yang diharapkan maka belum optimal.
3. Pada variabel *net interest margin* dan *capital adequacy ratio*, didapat kesimpulan bahwa variabel-variabel berikut berpengaruh terhadap *return on asset*. Dengan nilai F $23.690 > F$ tabel 3,06 dan probabilitas (sig) adalah 0,000 lebih rendah dari nilai 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah sebutkan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan serta dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan peneliti yang akan datang jika melakukan penelitian yang sama maka sebaiknya untuk menambah sampel dan tahun penelitian lebih banyak agar didapat hasil yang lebih akurat, serta menambahkan variabel lain dalam model penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan untuk masing-masing perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti meningkatkan kinerja keuangan melalui profitabilitas bank (ROA), dengan memperhatikan aspek permodalan misalnya mengurangi produk atau jasa perbankan yang menimbulkan biaya yang tinggi. Dan manajemen bank hendaknya lebih berani dalam meyalurkan pembiayaan di saat tingkat suku bunga yang relatif stabil, agar meningkatkan laba yang diperoleh, namun tetap melakukan pengawasan yang baik sehingga dapat diantisipasi terjadinya kredit macet.